

Hubungan Kepercayaan Diri, Tingkat Kecemasan, dan Motivasi Belajar dalam Melaksanakan Teknik Presentasi pada Mahasiswa Keperawatan

Mutiara Maulidinna Sari
Universitas Indonesia Maju

Mustopa Mustopa
Universitas Indonesia Maju

Rindu Rindu
Universitas Indonesia Maju

Jl. Harapan No.50 rt.2/rw.7, Lenteng Agung, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12610

Korespondensi penulis: mutiaramaulidinna@gmail.com

Abstract: When preparing a presentation plan which includes the ability to recognize the audience, determine objectives, manage the duration and time of the presentation, provide systematic material, complete material content, and prepare oneself to present the material. Self-confidence is defined as a positive attitude to be able to make a positive assessment of the situation one is facing. The level of anxiety is defined as being worried that something undesirable will happen. influence in achieving learning goals for students to determine how difficult and high level of analysis is needed in learning. The aim of this research is to determine the relationship between self-confidence, anxiety level and learning motivation in implementing presentation techniques for nursing students. The design of this research is a descriptive correlation research design and a cross sectional approach with a population of 281 nursing students at the University of Indonesia Maju. The sampling technique used in this research is non-probability sampling with cluster random sampling technique. From the statistical test results, it was found that the positive correlation value was 0.59, P value = 620, positive correlation 0.98 and P value = 419, which means P value $> \alpha$ (0.05). The results of the H_a hypothesis were obtained, namely that there was a relationship between learning motivation and anxiety levels in carrying out presentation techniques among nursing students at Advanced Indonesia University. From the statistical test results, a positive correlation value of 828 was obtained, P value = 0.00, which means P value $< \alpha$ (0.05).

Keywords: presentation, self-confidence, learning motivation, anxiety level

Abstrak: Ketika Menyusun perencanaan presentasi yang mencakup kemampuan mengenali audiens, menentukan tujuan, mengelola durasi dan waktu presentasi, menyediakan sistematis materi, isi materi yang lengkap, dan mempersiapkan diri untuk mempresentasikan materi. Kepercayaan diri diartikan sikap positif untuk dapat membuat penilaian yang positif pada situasi yang sedang dihadapinya. Tingkat kecemasan diartikan akibat rasa khawatir akan terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. berpengaruh dalam mencapai tujuan belajar bagi mahasiswa untuk menentukan seberapa sulit dan membutuhkan analisis yang tinggi dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Hubungan Kepercayaan Diri, Tingkat Kecemasan, dan Motivasi Belajar dalam melaksanakan Teknik Presentasi pada Mahasiswa Keperawatan. Desain penelitian ini yaitu desain penelitian deskriptif korelasi dan pendekatan *cross sectional* dengan populasi 281 mahasiswa keperawatan Universitas Indonesia Maju. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *cluster random sampling*. Dari hasil uji statistik didapatkan nilai *correlation positif* 0,59 P value = 620 *correlation positif* 0,98 dan P value=419 yang berarti P value $> \alpha$ (0,05). Didapatkan hasil hipotesis H_a yaitu adanya Hubungan motivasi belajar dan Tingkat kecemasan dalam melaksanakan Teknik presentasi pada Mahasiswa keperawatan Universitas Indonesia Maju. Dari hasil uji statistik didapatkan nilai *correlation positif* 828 P value = 0,00 yang berarti P value $< \alpha$ (0,05).

Kata kunci: presentasi, kepercayaan diri, motivasi belajar, Tingkat kecemasan

LATAR BELAKANG

Perencanaan presentasi yang baik harus disusun dengan sebaik mungkin. Penyampaian yang dirangkai juga harus didasari dengan pengetahuan dan keterampilan. Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan ketika menyusun perencanaan presentasi yang mencakup kemampuan mengenali audiens, menentukan tujuan, mengelola durasi dan waktu presentasi, menyediakan sistematika materi, isi materi yang lengkap, dan mempersiapkan diri untuk mempresentasikan materi (Kurniasih, 2019).

Mahasiswa pada dasarnya harus memiliki kepercayaan diri. Kepercayaan diri adalah perasaan yang muncul dari dalam diri. Percaya diri merupakan kemampuan diri dalam memiliki keyakinan yang kuat. Dengan percaya diri, mahasiswa dapat menumbuhkan segala potensi yang ia miliki (Adawiyah, 2020 ; Humaidi, 2020).

Kecemasan komunikasi tak jarang di alami seseorang yang akan melakukan komunikasi di depan umum. Menimbulkan perasaan terancam, tidak nyaman, dan tertekan disertai reaksi fisik dan psikis akibat kekhawatiran rasa tidak mampu menyesuaikan atau menghadapi keadaan berbicara di depan umum tanpa sebab yang pasti, yang timbul saat berbicara di depan umum (Amali, 2020). Menurut McCroscey dalam (Fatmah et al., 2021) mengungkapkan bahwa terdapat duabentuk kecemasan, yaitu seperti demam panggung (*stage fright*) atau kecemasan berbicara (*speech axiety*). Rasa cemas juga dapat dirasakan ketika seseorang merasa kehilangan rasa kepercayaan diri pada dirinya.

Motivasi belajar menurut Fadillah dan Baits dalam (Ariyani, 2021) sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan belajar bagi mahasiswa untuk menentukan seberapa sulit dan membutuhkan analisis yang tinggi dalam pembelajaran. Bagi mahasiswa motivasi sangat berpengaruh guna meningkatkan semangat dan memelihara dalam proses pembelajaran. Tetapi banyak mahasiswa yang kurang termotivasi untuk belajar, terkadang mereka giat belajar saat ingin melakukan presentasi saja.

Dalam proses perkuliahan atau pembelajaran di program studi S1 Keperawatan Universitas Indonesia Maju sering kali menggunakan metode *problem base learning*, yaitu pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Hal ini tak jarang mahasiswa menggunakan Teknik presentasi dalam menyampaikan materi. Namun, mahasiswa seringkali merasa cemas dan kurang rasa percaya diri untuk tampil melakukan presentasi. Hal ini dapat menyebabkan kurang maksimal dalam pelaksanaan presentasi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan Kepercayaan Diri, Tingkat Kecemasan, dan Motivasi Belajar dalam melaksanakan Teknik Presentasi pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Indonesia Maju.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

Survey yang dilakukan Wallechinsky dalam (Restiawati, Anik. 2022) dinyatakan dari sepuluh ketakutan utama manusia, sebanyak 41% menganggap berbicara di depan umum sebagai ketakutan yang mendapatkan presentase tertinggi, kemudian sebagai pembanding hanya sebesar 19% orang yang menganggap kematian sebagai ketakutan tertinggi. Menurut penelitian Velkumar dkk, dalam (Restiawati, Anik. 2022) dijelaskan bahwa anak yang berusia 17 hingga 23 tahun mengalami tingkat ketakutan yang tinggi saat berbicara di depan umum. Richmond dan McCroskey dalam (Restiawati, Anik. 2022) mengamati bahwa kira-kira 20% dari populasi umum mengalami demam panggung.

penelitian yang dilakukan oleh (Faiqotul 2020) dengan judul hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa baru Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Dari hasil penelitian tersebut berdasarkan hasil uji *statistic spearman* Rho nilai *p value* atau *sig.(2-tailed)* sebesar 0,001 karena lebih kecil atau kurang dari 0,05. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan signifikan yang cukup kuat dan tidak searah antara kecemasan *public speaking* dengan kepercayaan diri mahasiswa baru di FIK UNISSULA.

Wawancara dilakukan selama 2 hari. Sebanyak 10 mahasiswa yang mengikuti wawancara menghasilkan data 8 mahasiswa merasa cemas saat melakukan presentasi, dan 2 merasa tidak cemas saat melakukan presentasi. Mahasiswa mengalami kecemasan saat melakukan presentasi. Penyebab diantaranya karena kurang memahami materi yang akan dipaparkan, takut berbicara di depan umum, dan takut tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Berdasarkan data yang didapatkan mahasiswa Keperawatan Universitas Indonesia Maju masih mengalami kecemasan ketika melakukan presentasi saat memaparkan tugas di depan kelas. Sebagian mahasiswa merasa cemas karna takut tidak bisa menjawab pertanyaan yang akan diberikan oleh teman atau dosen. Perasaan cemas ini akan merubah perilaku seseorang saat presentasi misalnya, keringat dingin, sulit berbicara, gemetar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi kecemasan ialah minimnya rasa kepercayaan diri pada dirinya. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan yang rendah tidak dapat memberikan suatu ide gagasan di depan umum, sehingga akan menimbulkan rasa cemas dan tertekan.

Maka dari itu penulis tertarik dalam melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Kepercayaan Diri, Tingkat Kecemasan dan Motivasi Belajar dalam melaksanakan Teknik Presentasi pada Mahasiswa keperawatan Universitas Indonesia Maju”

METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi disain penelitian, populasi/ sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif untuk menguji hipotesis yang sudah ada. Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi penelitian korelasi. Penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui ada tidaknya dinamika hubungan kepercayaan diri, tingkat kecemasan, dan motivasi belajar dalam melaksanakan Teknik presentasi pada Program studi Keperawatan Universitas Indonesia Maju. Populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh mahasiswa aktif di keperawatan Universitas Indonesia Maju yang berjumlah sebesar 281 mahasiswa aktif. Dengan jumlah sampel berjumlah 74 responden. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah *cluster random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Penelitian ini dilakukan di mahasiswa keperawatan Universitas Indonesia Maju yang dilaksanakan pada bulan November 2023 s/d Februari 2024 dengan jumlah responden sebanyak 74 orang. Karakteristik responden pada penelitian ini terdiri dari jenis kelamin, usia, dan angkatan. Dari pengisian kuesioner berdasarkan karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1.

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, dan Angkatan

Table 1 Karakteristik Responden

NO	Karakteristik	Frekuensi(f)	Presentase(%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	2	2,7%
	perempuan	72	97,3%
	Total	74	100%
2	Usia		
	18-20 tahun	35	47,3%
	21-24 tahun	39	52,7%

	Total	74	100%
3	Angkatan		
	2020	29	39,2%
	2021	24	32,4%
	2022	21	28,4%
	Total	74	100%

Sumber : Data Primer SPSS (2023)

Berdasarkan dari table 1 diketahui bahwa dari 74 responden ada laki-laki sebanyak 2 responden atau 2,7% sedangkan responden perempuan sebanyak 72 responden atau 97,3%. Dari segi usia yaitu responden usia 18-20 tahun sebanyak 35 responden atau 47,3% responden usia 21-24 tahun sebanyak 39 responden atau 52,7% responden. Lalu dari angkatan 2020 sebanyak 29 responden atau 39,2%, responden angkatan 2021 sebanyak 24 responden atau 32,4% responden, dan responden angkatan 2022 sebanyak 21 reponden atau 28,4%.

Frekuensi Responden Berdasarkan Kepercayaan Diri, Tingkat Kecemasan Dan Motivasi Belajar, Teknik Presentasi Di Universitas Indonesia Maju Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan

Table 2 Hasil Analisa Univariat

No	Variabel	Frekuensi(f)	Presentase(%)
1.	Kepercayaan diri		
	Rendah	0	0%
	Sedang	61	82,4%
	Tinggi	13	17,6%
	Total	74	100%
2	Tingkat kecemasan		
	Normal	2	2,7%
	Ringan	5	6,8%
	Sedang	8	10,8%
	berat	31	41,9%
	Berat sekali	28	37,8%
	Total	74	100%
3	Motivasi belajar		
	Rendah	29	39,2%
	Sedang	0	0%
	Tinggi	45	60,8%
	total	74	100%
4	Teknik presentasi		
	Kurang baik	2	2,7%
	Cukup baik	27	36,5%
	Sangat baik	45	60,8%
	total	74	100%

Sumber : Data Primer SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 2 yang didapatkan bahwa dari 74 responden memiliki kepercayaan diri kategori sedang (82,4%), sebanyak 0 (0%) responden percaya diri kategori rendah dan sebanyak 13 (17,6%) responden memiliki kepercayaan diri kategori tinggi. Tingkat kecemasan sebanyak 28 (37,8%) responden memiliki Tingkat kecemasan kategori berat sekali dan sebanyak 31 (41,9%) responden memiliki Tingkat kecemasan berat. Motivasi belajar sebanyak 29 (39,2%) responden memiliki Motivasi belajar kategori rendah dan sebanyak 45 responden memiliki Motivasi belajar kategori tinggi. Dan teknik presentasi sebanyak 27 (36,5%)

responden memiliki Teknik presentasi yang cukup baik dan sebanyak 45 (60,8%) responden memiliki Teknik presentasi yang sangat baik.

Analisa Bivariat

Hubungan Kepercayaan diri dalam Dalam Melaksanakan Teknik Presentasi Pada Mahasiswa Di Universitas Indonesia Maju Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan

Table 3 Hubungan kepercayaan diri terhadap teknik presentasi

Sumber : Data Primer SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 3 tidak terdapat hubungan kepercayaan diri dalam melaksanakan Teknik presentasi pada Mahasiswa keperawatan Universitas Indonesia Maju Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan diperoleh bahwa responden dengan percaya diri sedang lebih

Kepercayaan Diri	melaksanakan teknik presentasi						total		correlation	P-Value
	buruk		sedang		baik		N	%		
	N	%	N	%	N	%				
Rendah	0	0	0	0	0	0	0		0,59	620
Sedang	1	1,64	24	39,3	36	59	61	100		
Tinggi	1	7,69	3	23,8	9	69,2	13	100		
Jumlah	2	2,7	27	36,5	45	60,8	74	100		

Kepercayaan Diri	melaksanakan teknik presentasi						total		correlation	P-Value
	buruk		sedang		baik		N	%		
	N	%	N	%	N	%				
Rendah	0	0	0	0	0	0	0		0,59	620
Sedang	1	1,64	24	39,3	36	59	61	100		
Tinggi	1	7,69	3	23,8	9	69,2	13	100		
Jumlah	2	2,7	27	36,5	45	60,8	74	100		

banyak melakukan Teknik presentasi yang baik sebesar 36 dari 61 (59%), dan yang memiliki rasa kepercayaan tinggi sebesar 9 dari 13 (69%). Dari hasil uji statisti didapatkan nilai P value = 620 berarti P value $> \alpha$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kepercayaan diri dalam melaksanakan Teknik presentasi pada Mahasiswa keperawatan Indonesia Maju Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan.

Hubungan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa di Universitas Indonesia Maju Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan

Table 4 hubungan tingkat kecemasan dengan teknik presentasi

Sumber : Data Primer SPSS (2023)

Tingkat kecemasan	melaksanakan teknik presentasi						total		correlation	P-Value
	buruk		sedang		baik		N	%		
	N	%	N	%	N	%				
Normal	0	0	0	0	2	100	2	100	-0,98	419
Ringan	0	0	1	20	4	80	5	100		
Sedang	0	0	3	37,5	5	62,5	8	100		
Berat	2	6,45	11	35,5	18	58,1	31	100		
Berat sekali	0	0	10	35,7	14	50	28	100		
Jumlah	2	2,7	25	33,8	43	58,1	74	100		

Berdasarkan tabel 4 tidak terdapat hubungan Tingkat kecemasan dalam melaksanakan Teknik presentasi pada Mahasiswa keperawatan Universitas Indonesia Maju Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan diperoleh bahwa responden dengan Tingkat kecemasan normal

dalam melaksanakan Teknik presentasi sebesar 2 dari 2 (100%), yang memiliki tingkat kecemasan ringan dalam melaksanakan Teknik presentasi sebesar 4 dari 5 (80%), yang memiliki Tingkat kecemasan sedang sebesar dalam melaksanakan Teknik presentasi sebesar 5 dari 8 (62,5%), yang memiliki Tingkat kecemasan berat dalam melaksanakan Teknik presentasi lebih banyak sebesar 18 dari 31 (58,1%), dan yang memiliki Tingkat kecemasan berat sekali dalam melaksanakan Teknik presentasi sebesar 14 dari 28 (58,1%) Dari hasil uji statistik didapatkan nilai P value = 620 berarti P value $>\alpha$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara Tingkat kecemasan dalam melaksanakan Teknik presentasi pada Mahasiswa keperawatan Indonesia Maju Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan. Hubungan motivasi belajar dalam melaksanakan Teknik presentasi pada Mahasiswa Universitas Indonesia Maju 2023.

Hubungan Motivasi Belajar Dalam Melaksanakan Teknik Presentasi Pada Mahasiswa Universitas Indonesia Maju 2023

Table 5 Hubungan motivasi belajar terhadap teknik presentasi

Motivasi Belajar	Melaksanakan Teknik Presentasi						total	correlation	P-Value
	buruk		sedang		baik				
	N	%	N	%	N	%			
Rendah	0	0	0	0	0	0	0	828	0
Sedang	2	6,9	24	82,8	3	10,3	29		
Tinggi	0	0	3	6,67	42	93,3	45		
Jumlah	2	6,9	27	89,4	45	60,8	74		

Sumber : Data Primer SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 5 terdapat hubungan motivasi belajar dalam melaksanakan Teknik presentasi pada Mahasiswa keperawatan Universitas Indonesia Maju Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan diperoleh bahwa responden yang memiliki motivasi belajar rendah melakukan Teknik presentasi sebesar 0 dari 0 (%), yang memiliki motivasi belajar sedang melakukan Teknik presentasi sebesar 24 dari 39 (82,8%), dan yang memiliki motivasi belajar tinggi melakukan Teknik presentasi lebih banyak sebesar 42 dari 45 (93,3%). Dari hasil uji statistik didapatkan nilai P value = 0,00 berarti P value $<\alpha$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dalam melaksanakan Teknik presentasi pada Mahasiswa keperawatan Indonesia Maju Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan.

PEMBAHASAN

Analisa univariat

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan usia

Penelitian yang dilakukan di Universitas Indonesia Maju yang dilakukan pada mahasiswa yaitu sebanyak 74 responden. Responden perempuan sebanyak 72 responden atau

79,2% sedangkan responden laki-laki sebanyak 2 responden atau 20,8%. Dari table diatas didapatkan hasil bahwa responden Perempuan lebih mendominasi dari pada laki-laki. Pada penelitian ini responden berusia 18-24 tahun, yaitu responden usia 18-20 tahun, sebanyak 35 responden atau 47,3%, responden usia 21-24 tahun sebanyak 39 responden atau 52,7%.

Kepercayaan diri

Pada hasil kepercayaan diri pada Mahasiswa keperawatan Universitas Indonesia Maju Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan menunjukkan bahwa dari 74 responden, sebanyak 61 (82,4%) responden kurang percaya diri dan sebanyak 13 responden memiliki kepercayaan diri yang positif. Dari tabel diatas didapatkan hasil bahwa responden yang mendominasi yaitu responden yang kurang memiliki kepercayaan diri yang baik.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Madhy et al., 2022) para mahasiswa/i memiliki Tingkat kepercayaan diri yang rendah dengan hipotetik (72,5) lebih besar dari pada mean empirik (53,23) dengan selisih SD = 10,852. Kepercayaan diri pada dasarnya merupakan kesanggupan yang dimilikinya seseorang yang menimbulkan ketegasan atau keyakinan untuk bertindak dalam area yang lebih luas.

Penelitian lain yang dilakukan (Seputar & Pendidikan, 2021) 70% informan mengatakan bahwa pada dasarnya mahasiswa sudah memiliki Tingkat kepercayaan diri yang baik. Hal tersebut terlihat dalam kegiatan pembelajaran di kelas dimana mahasiswa sangat percaya diri dalam komunikasi verbal misalnya memberikan pendapat, argumen, kritik dengan logika yang runut, tertata baik. Namun ketika berada di situasi atau lingkungan yang baru kepercayaan diri mereka mulai berkurang karena cemas, takut, perasaan segan dan tidak nyaman ketika berhadapan orang-orang yang baru ditemui. Kondisi ini mengakibatkan komunikasi verbal mereka tidak sebaik ketika berada di lingkungan kampus. Sumber data pada penelitian ini berjumlah 10 orang informan, yang terdiri dari mahasiswa berjumlah 5 orang, dosen berjumlah 2 orang, dan alumni yang berjumlah 3 orang.

Seorang memerlukan kepercayaan diri untuk berhasil dalam hidupnya sebab rasa percaya diri berperan dalam memberikan semangat serta memotivasi seseorang untuk bereaksi secara tepat terhadap tantangan dan kesempatan yang datang padanya maupun untuk merasakan berbagai kebahagiaan dalam hidupnya (Seputar & Pendidikan, 2021).

Peneliti berasumsi bahwa kepercayaan diri mahasiswa akan menentukan sikap dan perilaku mahasiswa saat melakukan pembelajaran kampus. hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan mahasiswa dalam menuntut ilmu.

Tingkat Kecemasan

Pada hasil dari Tingkat kecemasan di Universitas Indonesia Maju Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan menunjukkan bahwa dari 74 responden, sebanyak 28 (37,8%) responden memiliki Tingkat kecemasan yang sangat berat dan sebanyak 31 responden memiliki Tingkat kecemasan sangat berat. Dari tabel diatas didapatkan hasil bahwa responden yang mendominasi yaitu responden memiliki kepercayaan diri yang berat.

Hasil peneliti lain (Nurhasanah Nasution, 2019) terdapat sebagian besar (66,67%) partisipan memiliki kecemasan berbicara di depan umum pada kategori tinggi, sedangkan kecemasan berbicara di depan umum pada kategori rendah sebesar (29,33%).

Hasil penelitian didapatkan data sebagian besar responden mengalami tingkat kecemasan kategori berat sebanyak 32 responden (47,8%), tingkat kecemasan kategori sedang sebanyak 23 responden (34,3%), dan tingkat kecemasan kategori rendah sebanyak 12 responden (17,9%). Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Sistyningtyas (2013) menyatakan prevalensi kecemasan pada perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Hal ini sesuai dengan penelitian ini, yakni dari 49 responden yang berjenis kelamin perempuan, yang mengalami tingkat kecemasan berat (Sistyningtyas 2013).

Kecemasan dapat terjadi dalam berbagai *setting*, salah satunya kecemasan berbicara di depan umum yang didefinisikan sebagai perasaan tidak nyaman yang memunculkan rasa takut untuk berbicara, melakukan pidato, ataupun ketika sekedar menyampaikan pendapat atau berdiskusi di muka umum secara personal atau kelompok, sehingga pesan tidak tersampaikan secara sempurna, yang menyebabkan reaksi psikologis dan fisiologis (Kholisin,2014) dalam penelitian (Nurhasanah et al., 2023)

peneliti berasumsi bahwa mahasiswa keperawatan saat ini sedang menghadapi mata kuliah dan beban tugas yang banyak serta jam perkuliahan yang dirasakan mahasiswa keperawatan lebih berat, akibatnya mahasiswa memiliki pikiran yang gelisah.

Motivasi belajar

Pada hasil dari Motivasi belajar di Universitas Indonesia Maju Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan menunjukkan bahwa dari 74 responden, sebanyak 29 (39,2%) responden memiliki Motivasi belajar yang rendah dan sebanyak 45 responden memiliki Motivasi belajar sangat yang tinggi. Dari tabel diatas didapatkan hasil bahwa responden yang mendominasi yaitu responden memiliki Motivasi belajar yang tinggi.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya (Savira et al., 2021) didapatkan bahwa Tingkat motivasi belajar tinggi berjumlah 24 responden (48,3%), Tingkat motivasi belajar dengan kategori sedang 24 responden (40%), sedangkan Tingkat motivasi belajar dengan kategori rendah 7 responden (11,7%).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Eka Rati Astuti (2021) yang dilakukan terhadap motivasi belajar menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa program studi D3 (Tiga) jurusan kebidanan poltekkes kemenkes gorontalo memiliki motivasi belajar yang tinggi sebanyak 146 mahasiswa (75,26%) dan mahasiswa yang mempunyai motivasi rendah sebanyak 48 mahasiswa (24,74%). Hal ini disebabkan karena responden dalam penelitian ini sudah melakukan praktik baik di laboratorium, puskesmas, dan Bidan Mandiri Praktik (BMP) sehingga langsung mengetahui keadaan yang sebenarnya selain teori yang dipelajari di kelas. Oleh sebab itu, bisa menambah semangat dan motivasi untuk belajar semakin tinggi serta pengalaman langsung di laboratorium dan lahan.

Menurut Uno (2013) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator yang mendukungnya.

Peneliti berasumsi jika mahasiswa menggunakan metode pembelajaran demokrasi akan lebih baik untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga dalam melakukan presentasi mahasiswa sanggup menggunakan Teknik presentasi yang benar.

Hubungan Kepercayaan Diri Dalam Melaksanakan Teknik Presentasi Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Indonesia Maju Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan

Berdasarkan tabel 4.7 tidak terdapat hubungan kepercayaan diri dalam melaksanakan Teknik presentasi pada Mahasiswa keperawatan Universitas Indonesia Maju Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan.

Penelitian ini bertentangan dengan (No et al., 2024) nilai dari variabel Kepercayaan Diri (X) ini berada di angka $<0,001$, data berada dibawah angka 0,05. Maka H1, ini diterima dengan nilai R Square = 0,507. disimpulkan bahwa variabel x (kepercayaan diri) mempegaruhi variabel y (public speaking) sebesar 50,7%.Sedangkan variabel kemampuan public speaking ini dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Dari hasil penelitian lainnya (Dwi Nur Rahmadani et al., 2021) berdasarkan analisis regresi sederhana didapat nilai koefisien untuk kepercayaan diri sebesar 0,815 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai terhitung sebesar $16,960 > 1,65$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepercayaan diri (X) terhadap kemampuan

public speaking (Y), hal tersebut menunjukkan bahwa ketika kepercayaan diri mahasiswa meningkat maka akan menambah kemampuan *public speaking* nya sebesar 0,815.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Novita, 2021) di kelas VIII dan VIII G setelah diadakan penilaian keterampilan presentasi dapat diketahui bahwa siswa berani untuk tampil ke depan umum sebanyak 78%, siswa yang memiliki keterampilan untuk berbicara di depan umum sebanyak 66%, siswa memiliki rasa percaya diri untuk berbicara di depan umum sebanyak 69%, antusiasme siswa saat berbicara di depan umum sebanyak 72%, dan ketertarikan siswa saat mendengarkan presentasi sebanyak 78%.

Peneliti berasumsi bahwa peneliti akan lebih mengetahui kemampuan responden saat melakukan Teknik presentasi jika penelitian ini diadakan dengan cara eksperimen, dibandingkan dengan responden mengisi kuesioner yang penilaian bersifat subjektif.

Hubungan Tingkat Kecemasan Dalam Melaksanakan Teknik Presentasi Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Indonesia Maju Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan

Berdasarkan tabel 4.9 tidak terdapat hubungan Tingkat kecemasan dalam melaksanakan Teknik presentasi pada Mahasiswa keperawatan Universitas Indonesia Maju Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Riani et al, 2013) dihasilkan bahwa terdapat 67 responden dengan kecemasan tinggi (30%), 84 responden dengan kecemasan sedang (38%) dan sisanya 71 responden dengan kecemasan rendah (32%).

Sebagian mahasiswa yang paham mengenai materi yang disampaikan menganggap hal tersebut (Presentasi) bukanlah suatu masalah, akan tetapi sebagian mahasiswa yang kurang mengerti mengenai materi yang akan disampaikan di depan kelas akan menganggap hal tersebut sebagai suatu tekanan sehingga mereka akan cemas ketika dosen menyuruh presentasi di depan kelas (Susanto, 2014).

Peneliti berasumsi bahwa Mahasiswa telah terbiasa melakukan Teknik presentasi saat pembelajaran di kampus, kemungkinan Mahasiswa sudah cukup terlatih saat menyampaikan presentasi walaupun keadaan cemas sekalipun.

Hubungan Motivasi Belajar Dalam Melaksanakan Teknik Presentasi Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Indonesia Maju Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan

Berdasarkan tabel 4.10 terdapat hubungan motivasi belajar dalam melaksanakan Teknik presentasi pada Mahasiswa keperawatan Universitas Indonesia Maju Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Konsepsi, 2020) perilakusiswa mengemukakan pendapat melalui teknik presentasi dapat diketahui bahwa kehadiran siswa meningkat menjadi 97,78% demikian juga perilaku positif dalam mengikuti PBM bahasa Inggris dengan penerapan teknik presentasi pada siklus II terdapat peningkatan. Dari 38 siswa yang termotivasi terdapat 30 (78,95%), yang kurang termotivasi terdapat 8 (21,05%), dan tidak ada siswa yang tidak termotivasi mengikuti PBM dengan menerapkan teknik presentasi di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dari penelitian sebelumnya (Jannahet al., 2023) telah membuktikan bahwa terdapat kontribusi motivasi (X1) dan kepercayaan diri (X2) terhadap kemampuan berbicara di depan umum (Y). Temuan penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi motivasi dan kepercayaan diri terhadap kemampuan berbicara di depan umum dengan nilai R sebesar 0.850 dan nilai R Square (R²) sebesar 0.723 atau besarnya kontribusi motivasi dan kepercayaan diri terhadap kemampuan berbicara di depan umum adalah 72.3% dan sisanya 27.7%.

Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama disadari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya (Mediawati, 2010).

Peneliti berasumsi bahwa motivasi belajar bisa memengaruhi bagaimana mahasiswa melakukan Teknik presentasi, bagi mahasiswa yang tekun untuk memahami materi yang akan disampaikan, menyiapkan presentasi, mempelajari isi materi cenderung memiliki motivasi belajar yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada responden di Universitas Indonesia Maju Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan, maka dapat diambil kesimpulan penelitian ini mayoritas memiliki kepercayaan diri yang cukup sebanyak 36 (61%), Penelitian ini mayoritas memiliki Tingkat kecemasan yang berat sebanyak 18 (31%) cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi sebanyak 42 (93,3%).

Saran untuk Institusi pendidikan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran khususnya pada bidang keperawatan komunitas mengenai kepercayaan diri Tingkat kecemasan, motivasi belajar dalam melaksanakan Teknik presentasi. Bagi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri saat melakukan Teknik presentasi agar

pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan teori, referensi serta memberikan rasa kepercayaan diri, Tingkat kecemasan dan motivasi belajar terhadap Mahasiswa saat melakukan Teknik presentasi.

DAFTAR REFERENSI

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *jurnal komunikasi*, 2, 135–148. <https://journal.trunojoyo.ac.id/komunikasi/article/view/7504>
- Amali, B. A. (2020). Upaya meminimalisasi kecemasan siswa saat berbicara di depan umum dengan metode expressive writing therapy. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 8(2), 109. <https://doi.org/10.22219/jipt.v8i2.12306>
- ARIYANI, F. (2021). Ppt Melalui Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Tengah Pandemi Covid – 19 Pada Sma N Candiroto Kabupaten Temanggung. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(2), 162–170. <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i2.481>
- Himmah, Faiqotul (2021). Hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa baru fakultas psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang., 5, 90. <http://etheses.uin-malang.ac.id/27456/3/16410241.pdf>
- Fatmah, N., Anward, H. H., & Mayangsari, M. D. (2021). Efikasi Diri dan Kepercayaan Diri Mahasiswa PGSD terkait Kecemasan Berbicara di Depan umum. *Psikodinamika - Jurnal Literasi Psikologi*, 1(1), 31–40. <https://doi.org/10.36636/psikodinamika.v1i1.558>
- Restiawati, Anik. (2022). *Hubungan Antara Kecemasan Dalam Public Speaking Terhadap Kepercayaan Diri Pada*. 2-5 https://repository.unissula.ac.id/26427/1/Ilmu%20Keperawatan_30901800014_fullpdf.pdf
- Kurniasih, N. (2019). Peningkatan Keterampilan dan Teknik Presentasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 1–8. <http://ejournal.staiddakrempyang.ac.id/index.php/janaka/article/view/145>
- Jannah, U. R., Akmal, R., & Hardani, M. (2023). *Kontribusi Kepercayaan Diri Dan Motivasi Terhadap Kemampuan Berbicara Di Depan Umum Mahasiswa Politeknik Negeri Lampung Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia*. 06(01), 9046–9053. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/4388>
- Konsepsi, J. (2020). *Peningkatan Kompetensi dan Motivasi Belajar Bahasa Inggris dengan Teknik Presentasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu*. 8(4), 132–141. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/90>
- Novita, K. (n.d.). *KEPERCAYAAN DIRI DALAM PEMBELAJARAN PUBLIC SPEAKING MELALUI METODE PRESENTASI DAN ROLE PLAYING MISS UNIVERSE ASEAN (Studi Kasus Materi Interaksi Keruangan dalam Kehidupan di Negara-negara ASEAN Kelas VIII SMP Al Fusha)*. 9(2), 21–28. <https://jurnal.pendidikandd.org/index.php/JPD/article/view/172>

- Nurhasanah, D., Mukhyi, T. F., Wirda, R., Nadhira, M., & Tsabitah, G. (2023). *TINGKAT KECEMASAN BERBICARA DI DEPAN UMUM PADA MAHASISWA (PUBLIC SPEAKING ANXIETY LEVEL IN COLLEGE STUDENTS)*. 1(1), 32–41. <https://jim.usk.ac.id/Psikologi/article/view/28436>
- Riani, W. S., Rozali, Y. A., Psikologi, F., & Esa, U. (2013). *HUBUNGAN ANTARA SELF EFFICACY DAN KECEMASAN SAAT PRESENTASI* Pendahuluan. 12(1). 1-9. <https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/HUBUNGAN-ANTARA-SELF-EFFICACY-DAN-KECEMASAN-SAAT.pdf>
- Dwi, J., & Ashfi, P. (2021). *DALAM KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING*. 2(1). <https://eprints.ums.ac.id/115671/1/Naspub.pdf>
- Susanto, H. (n.d.). *Herri Susanto, 2014, Communication Skills “Sukses Komunikasi, Presentasi, dan Berkarier”*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2004), hlm. 150. 1. 1–11.
- Mediawati, E. (2010). *Pengaruh motivasi belajar mahasiswa dan kompetensidosen terhadap prestasi belajar*. V(2), 134–146. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/4922>
- Dwi Nur Rahmadani, Anny Wahyuni, & Ekawarna. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Public Speaking Pada Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Jambi. *Jurnal Randai*, 2(1), 22–33. <https://doi.org/10.31258/randai.2.1.p.22-33>
- Madhy, M. A., Purba, A. D., & Nafeesa. (2022). Hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa/i stambuk 2019 universitas Medan area. *JOUSKA: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 16–24. <https://doi.org/10.31289/jsa.v1i1.1094>
- No, V., Januari, E., Hal, A., Nur, T., Meriani, O., Pamungkas, G., Fahreza, M., Naela, S., & Fariha, F. (2024). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. 04(01), 35–40. <https://jurnal.minartis.com/index.php/jkomdis/article/view/1424>
- Nurhasanah Nasution, 2019. (2019). *UNES Journal of S ocial and Economics Research*. 4(1), 42–47. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas/article/view/12702>
- Savira, L. A., Setiawati, O. R., Husna, I., & Pramesti, W. (2021). Hubungan Stres dengan Motivasi Belajar Mahasiswa disaat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 183–188. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.577>